



LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISK AND CAPITAL EXPOSURES DISCLOSURES

Posisi 30 Juni 2024 Dan 2023

As At 30 June 2024 and 2023

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

No.	Deskripsi/Description	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	30 September 2023/ 30 September 2023	30 Juni 2023/ 30 June 2023
Modal yang Tersedia (nilai)/Available Capital (balance)						
1	Modal Inti Utama (CET1)/Common Equity Tier 1 (CET1)	12,230,156	11,837,297	11,285,902	10,974,762	10,408,128
2	Modal Inti (Tier 1)/Core Capital (Tier 1)	12,230,156	11,837,297	11,285,902	10,974,762	10,408,128
3	Total Modal/Total Capital	14,846,396	14,591,753	14,168,852	14,017,026	13,516,837
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)/Risk Weighted Assets (RWA)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)/Total Risk Weighted Assets (RWA)	64,539,815	60,667,446	56,310,448	56,252,888	54,603,862
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR/ Risk based capital ratio in percentage of RWA						
5	Rasio CET1 (%) / CET1 Ratio (%)	18.95%	19.51%	20.04%	19.51%	19.06%
6	Rasio Tier 1 (%) / Tier 1 Ratio (%)	18.95%	19.51%	20.04%	19.51%	19.06%
7	Rasio Total Modal (%) / Total Capital Ratio (%)	23.00%	24.05%	25.16%	24.92%	24.75%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR/ Additional CET 1 for buffer in percentage of RWA						
8	Capital conservation buffer (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) / Total CET1 for buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer / CET1 component for buffer	12.95%	13.51%	14.04%	13.51%	13.06%
Rasio pengungkit sesuai Basel III / Leverage Ratio based on Basel III						
13	Total Eksposur / Total Exposures	144,163,182	129,372,147	122,029,327	122,438,330	116,534,319
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) / Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any) (%)	8.48%	9.15%	9.25%	8.96%	8.93%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) / Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any) (%)	8.48%	9.15%	9.25%	8.96%	8.93%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%) / Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets (%)	8.65%	9.26%	9.10%	8.88%	9.05%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%) / Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets (%)	8.65%	9.26%	9.10%	8.88%	9.05%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)/Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)/Total high quality liquid asset (HQLA)	35,687,401	39,619,690	36,771,650	34,695,888	31,074,090
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)/Total net cash outflow (net cash outflow)	11,617,338	12,138,557	11,994,851	10,128,790	8,416,785
17	LCR (%)	307.19%	326.40%	306.56%	342.55%	369.19%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih/Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia/Total Available Stable Fund (ASF)	69,618,968	65,333,646	66,277,575	66,494,884	65,356,316
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan/Total Required Stable Fund (RSF)	53,650,442	51,983,121	51,633,778	49,988,942	49,389,186
20	NSFR (%)	129.76%	125.68%	128.36%	133.02%	132.33%

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

KPMM pada 30 Juni 2024 adalah 23,00% berada jauh diatas persyaratan permodalan minimum. Penurunan KPMM sebesar 1,05% dari bulan Maret 2024 disebabkan oleh kenaikan eksposur ATMR yang sebagian diimbangi dengan kenaikan modal.
CAR as of 30 June 2024 was 23.00%, exceeded the minimum requirement for capital ratio. The decrease in CAR by 1.05% from March 2024 was mainly due to the increase in RWA exposure, partially offset by the increase in Capital.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.
In terms of the liquidity ratios, the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR) were very adequate during the above periods, far above OJK minimum requirement of 100%.

Permodalan - Komposisi Permodalan / Capital - Composition of Capital
30 Juni 2024 / 30 June 2024

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital	5,633,250	g + h
2	Laba ditahan	Retained earnings	7,446,370	j + k + l + m
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	(47,704)	i
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	13,031,916	
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	CET 1: Regulatory Adjustment		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	Prudential valuation adjustments	-	
8	Goodwill	Goodwill (net of related tax liability)	84,816	a
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	221,159	b + c + e
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	Shortfall of provisions to expected losses	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	
14	<i>Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)</i>	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	(94,181)	k + m
15	Aset pensiun manfaat pasti	Defined-benefit pension fund net assets	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in common equity	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	Amount exceeding the 15% threshold	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	of which: mortgage servicing rights	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN		-	
26b.	PPKA non produktif		-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan		589,966	d
26d.	Penyertaan		-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	
26f.	Eksposur sekuritisasi		-	
26g.	Lainnya		-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	801,760	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	12,230,156	

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	Additional Tier 1 capital: instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as equity under applicable accounting standards	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain		-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	Additional Tier 1 capital (AT1)	-	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	Tier 1 capital (TI = CET 1 + AT 1)	12,230,156	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan	Tier 2 capital: instruments and provisions		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	1,927,255	f
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	Provisions	688,985	
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	Tier 2 capital before regulatory adjustments	2,616,240	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	Tier 2 capital: regulatory adjustments		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	Investments in own Tier 2 instruments	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi ketentuan yang berlaku; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	
55	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	National specific regulatory adjustments	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>		-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain		-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	Tier 2 capital (T2)	2,616,240	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	Total capital	14,846,396	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Total risk weighted assets	64,539,815	

No.	Komponen	Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Millions Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi/ Consolidated Statements of Financial Position
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	Capital ratios and buffers		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	18.95%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	18.95%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	23.00%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)		
65	Capital Conservation Buffer	of which: capital conservation buffer requirement	2.50%	
66	Countercyclical Buffer	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	-	
67	higher loss absorbency requirement	Of which: higher loss absorbency requirement	-	
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR)	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of RWA)	12.95%	
	Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)	National minima (if different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National Tier 1 minimum ratio	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	National total capital minimum ratio	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan / *Capital - Capital Reconciliation*

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

No.	POS - POS/ACCOUNTS	Laporan Publikasi posisi keuangan/ Published Financial Position	
		30 Juni 2024/ 30 June 2024	No. Referensi/ Reference No.
ASET/ASSETS			
1.	Kas/Cash	416,759	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Bank Indonesia	6,949,358	
3.	Penempatan pada bank lain/Placement with other banks	2,092,723	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward/Spot and derivative/forward receivables	2,609,783	
5.	Surat berharga yang dimiliki/Marketable securities	30,463,933	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)/Securities sold under repurchased agreement (repo)	9,797,215	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resell agreements (reverse repo)	7,869,574	
8.	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	1,877,530	
9.	Kredit yang diberikan/Loans	66,731,882	
10.	Pembiayaan syariah/Sharia financing	-	
11.	Penyertaan Modal/Equity investment	-	
12.	Aset Keuangan Lainnya/Other financial assets	1,070,706	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan/Impairment on financial assets -/-		
	a. Surat berharga/Marketable securities	(464)	
	b. Kredit/Loans	(3,427,729)	
	c. Lainnya/Others	(17,209)	
14.	Aset tidak berwujud/Intangible assets		
	a. Goodwill	84,816	a
	b. Aset tidak berwujud lainnya/Other Intangible Assets	1,323,936	b
	c. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lainnya/Accumulated amortisation on intangible asset -/-	(1,109,878)	c
15.	Aset tetap dan inventaris/Fixed assets and equipment	2,381,990	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris/Accumulated depreciation on fixed assets and equipment -/-	(1,260,037)	
16.	Aset non produktif/Non productive asset		
	a. Properti terbengkalai/Abandoned property	-	
	b. Aset yang diambil alih/Foreclosed collateral	-	
	c. Rekening tunda/Suspense accounts	-	
	d. Aset antar kantor/Inter-office assets	-	
17.	Aset lainnya/Other assets		
	Aset pajak tangguhan -Lainnya (selain Software)/Other differed tax assets (other than Software)	589,966	d
	Aset pajak tangguhan - Software/Deferred tax assets - Software	7,101	e
	Lainnya/Others	3,101,444	
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS		131,553,399	

No.	POS - POS/ACCOUNTS	Laporan Publikasi posisi keuangan/ Published Financial Position	
		30 Juni 2024/ 30 June 2024	No. Referensi/ Reference No.
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITIES			
LIABILITAS/LIABILITIES			
1.	Giro/Current accounts	29,250,985	
2.	Tabungan/Saving accounts	9,205,263	
3.	Simpanan berjangka/Time deposits	46,709,928	
4.	Uang Elektronik/Electronic money	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia/Liabilities to Bank Indonesia	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain/Liabilities to other banks	4,109,803	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward/Spot and derivative/forward payables	2,376,897	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)	9,792,117	
9.	Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	1,877,530	
10.	Surat berharga yang diterbitkan/Marketable securities issued	-	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima/Borrowings		
	a. Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan		
	- diakui sebagai modal/recognized as capital	1,927,255	f
	- tidak diakui sebagai modal (bagian yang telah diamortisasi)/not recognized as capital (amortized portion)	2,985,245	
	b. Pinjaman yang diterima lainnya/Other borrowings	3,275,000	
12.	Setoran jaminan/Security deposits	-	
13.	Liabilitas antar kantor/Inter-office liabilities	-	
14.	Liabilitas lainnya/Other liabilities	7,039,552	
15.	Kepentingan Minoritas/Minority Interest	-	
	TOTAL LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	118,549,575	
EKUITAS/EQUITY			
16.	Modal disetor/Paid in capital		
	a. Modal dasar/Authorised capital	10,000,000	g
	b. Modal yang belum disetor/Unpaid capital -/-	(4,366,750)	h
	c. Saham yang dibeli kembali/Treasury stock -/-	-	
17.	Tambahan modal disetor/Additional paid in capital		
	a. Agio/Share premium	-	
	b. Disagio/Share discount -/-	-	
	c. Dana setoran modal/Capital deposits funds	-	
	d. Lainnya/Others	-	
18.	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	a. Keuntungan/Gain	-	
	b. Kerugian/Loss		
	- Kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Loss from investments in equity instruments designated at fair value through Other comprehensive income	(47,704)	i
	- Kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti Loss from revaluation of defined benefit plan	(28,092)	
19.	Cadangan/Reserves		
	a. Cadangan umum/General reserves	-	
	b. Cadangan tujuan/Appropriated reserves	-	
20.	Laba/rugi/Profit/Loss		
	a. Tahun-tahun lalu/Previous years		
	a.1. Laba / (Rugi) tahun lalu/Profit/(Loss) of previous year	6,609,206	j
	a.2. Peningkatan / (penurunan) nilai wajar atas kewajiban keuangan/ Increase/(decrease) of fair value of financial obligations	(7,788)	k
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi/ Gain from sale of assets in securitization transactions	-	
	b. Tahun berjalan/Current year		
	b.1. Laba / (Rugi) tahun berjalan/Profit/(loss) of current year	931,345	l
	b.2. Peningkatan / (penurunan) nilai wajar atas kewajiban keuangan/ Increase/(decrease) of fair value of financial obligations	(86,393)	m
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi/ Gain from sale of assets in securitization transactions	-	
	c. Dividen yang dibayarkan/Dividend paid		
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK/ TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS	13,003,824	
	TOTAL EKUITAS/TOTAL EQUITY	13,003,824	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	131,553,399	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible / Capital - Key Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible Instruments

	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif / Quantitative/Qualitative Information		
	Saham Biasa/Common Shares	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan
1 Penerbit/Issuer	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
2 Nomor identifikasi/Identification Number	-	DBSISD/2015/001	DBSISD/2018/001
3 Hukum yang digunakan /Governing law	Hukum Indonesia/Indonesian Law	Hukum Indonesia/Indonesian Law	Hukum Indonesia/Indonesian Law
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM/Regulatory treatment			
4 Pada saat masa transisi/Transitional rules	N/A	N/A	N/A
5 Setelah masa transisi/Post-transitional rules	T1	T2	T2
6 Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu/ Eligible at Individual/Consolidated or Consolidated and Individual	Individu/Individual	Individu/Individual	Individu/Individual
7 Jenis instrumen/Type of Instrument	Saham Biasa/Common Shares	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan	Pinjaman Subordinasi/Subordinated Loan
8 Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM/ The amount recognized in regulatory capital	5,633,250	1,031,248	1,499,250
9 Nilai Par dari instrumen/Par value of instrument	5,633,250	2,998,500	1,499,250
10 Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan/Accounting Classification	Ekuitas/Equity	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi/ Liabilities - Amortization Cost	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi/ Liabilities - Amortization Cost
11 Tanggal penerbitan/Date of Issuance	20 September 2000	19 Maret 2015/19 March 2015	12 Desember 2018/12 December 2018
12 Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo/Perpetual/dated	Perpetual	Dengan jatuh tempo/Dated	Dengan jatuh tempo/Dated
13 Tanggal jatuh tempo/Maturity Date	Tidak ada tanggal jatuh tempo/No maturity date	19 Maret 2025/19 March 2025	12 Desember 2028 /12 December 2028
14 Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan/ Issuer call subject to prior supervisory approval	N/A	Tidak. (Tidak ada fitur call option) / No. (No call option feature)	Tidak. (Tidak ada fitur call option) / No. (No call option feature)
15 Tanggal call option , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)/ Date of call option , amount being called, and other requirements of the call option (if any)	N/A	N/A	N/A
16 Subsequent call option	N/A	N/A	N/A
Kupon/dividen/Coupon/dividend			
17 Dividen / kupon dengan bunga tetap atau floating /Fixed / floating rate dividend/coupon	N/A	Floating	Floating
18 Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan/Coupon rate or any related index	N/A	SOFR	SOFR
19 Ada atau tidaknya dividend stopper/ Existence of dividend stopper	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
20 Fully discretionary; partial atau mandatory	Fully discretionary	Mandatory	Mandatory
21 Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain/ Existence of step-up feature or other incentive to redeem	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
22 Non-kumulatif atau kumulatif/Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif/Non-cumulative	Kumulatif/Cumulative	Kumulatif/Cumulative
23 Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi/Convertible or non-convertible	Tidak dapat dikonversi/Non-convertible	Tidak dapat dikonversi/Non-convertible	Tidak dapat dikonversi/Non-convertible
24 Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya/If convertible, conversion trigger(s)	N/A	N/A	N/A
25 Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian/If convertible, fully or partially	N/A	N/A	N/A
26 Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya/If convertible, conversion rate	N/A	N/A	N/A
27 Jika dapat dikonversi, apakah mandatory atau optional/ If convertible, mandatory or optional conversion	N/A	N/A	N/A
28 Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya/ If convertible, specify the instrument type convertible into	N/A	N/A	N/A
29 Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into / If convertible, specify the issuer of instrument it converts into	N/A	N/A	N/A
30 Fitur write-down/Write-down feature	Tidak/No	Ya/Yes	Ya/Yes
31 Jika terjadi write-down , sebutkan trigger-nya/In the event of write-down, write down trigger(s)	N/A	Catatan 1 / Note 1	Catatan 1 / Note 1
32 Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian/In the event of write-down, fully or partially	N/A	Kemungkinan di write-down sebagian/ Possibility of partial write-down	Kemungkinan di write-down sebagian/ Possibility of partial write-down
33 Jika terjadi write-down, permanen atau temporer/In the event of write down: permanent or temporary	N/A	Permanen/Permanent	Permanen/Permanent
34 Jika terjadi write-down temporer, jelaskan mekanisme write-up/ In the event of temporary write down, description of mechanism	N/A	N/A	N/A
34a Tipe subordinasi	N/A	Kontraktual/Contractual	Kontraktual/Contractual
35 Hierarki instrumen pada saat likuidasi/Hierarchy of instrument at liquidation	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi/ The last in order after all obligations are fulfilled	Sebelum saham biasa/Prior to Common shares	Sebelum saham biasa/Prior to Common shares
36 Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant/Existence of non-compliant feature	N/A	Tidak/No	Tidak/No
37 Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant/If Yes, specify the non-compliant feature	N/A	N/A	N/A

Catatan 1 / Note 1

Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konversi menjadi saham biasa atau write down terhadap AT1 dan/atau T2 dalam hal rasio inti utama lebih rendah atau sama dengan 5,125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)

OJK is to determine if the Issuer is in a condition where its business activities are disrupted (point of non-viability) in accordance with prevailing laws and regulations. Conversion to Common shares or write down to AT1 and/or T2 in the event that the CET1 ratio is lower or equal to 5.125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)

**Rasio Pengungkit – Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit/
Leverage Ratio - Report of Leverage Ratio and Report of Leverage Ratio Framework**

Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit/Leverage Ratio Total Exposures

(dalam juta rupiah/in millions Rupiah)

No.	Keterangan/Description	Jumlah/Amount
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Total consolidated assets as per published financial statements (gross amount before impairment)</i>	134,998,801
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/ <i>Adjustment for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of OJK regulation</i>	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)/ <i>Adjustment for the underlying financial assets set that have been transferred in asset securitization that meet the requirements of sell-off as stipulated in OJK regulation regarding Prudential Principle in Asset Securitization Activity for Commercial Banks.</i>	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit/ <i>Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the operative accounting framework but excluded from the Leverage Ratio exposure measure</i>	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan/ <i>Adjustment for the regular purchase or sale value of financial assets using the trade date accounting method</i>	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini/ <i>Adjustment for eligible cash pooling transaction value as stipulated in this OJK regulation</i>	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif <i>Adjustments for derivative financial instruments</i>	4,226,651
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> <i>Adjustment for securities financing transactions (ie reverse repos)</i>	19,297
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK <i>Adjustment for off-balance sheet items after conversion to credit equivalent amounts of off balance sheet exposures.</i>	9,280,523
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN <i>Adjustment for prudential assessment in the form of capital deduction factor and impairment</i>	(4,362,090)
12	Penyesuaian lainnya <i>Other adjustments</i>	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit <i>Total Leverage Ratio exposures</i>	144,163,182

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit/*Leverage Ratio Framework*

(dalam juta rupiah/*in millions Rupiah*)

Keterangan/Description	30 Juni 2024/ 30 June 2024	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan/On-Balance Sheet Exposures		
1 Eksposur Aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Asset exposures in financial statements including collateral, but excluding derivatives and SFTs (gross amount before impairment)</i>	114,722,229	108,952,198
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan/ <i>Re-adding value for derivative collateral submitted to the counterparty which results in a decrease in total asset exposures in the balance sheet pursuant to the operative accounting standard</i>	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)/ <i>(Deduction of CVM related receivables provided in derivative transaction)</i>	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)/ <i>(Adjustment for the carrying amount of marketable securities received in SFT exposures recognized as asset)</i>	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)/(Impairment of the assets in accordance with financial accounting standard)	(3,445,402)	(3,340,490)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)/ <i>(Asset amounts already being deduction factor of Tier 1 Capital as defined by OJK regulation regarding Capital Adequacy Ratio for Commercial Bank)</i>	(895,941)	(865,508)
7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan/Total On-Balance Sheet Exposures Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6/Addition of line 1 upto line 6	110,380,886	104,746,200
Eksposur Transaksi Derivatif/Derivative Exposures		
8 Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu/ <i>Replacement cost (RC) associated with all derivative transactions, both with eligible variation margin or netting set agreement.</i>	3,070,338	1,580,051
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif/Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions.	3,766,097	3,106,189
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))/ <i>(Exempted CCP leg of client-cleared trade exposures)</i>	N / A	N / A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit/Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)/ <i>(Adjusted effective notional offsets and add-on deductions for written credit derivatives)</i>	-	-
13 Total Eksposur Transaksi Derivatif/Total Derivative Exposures Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12/Addition of line 8 up to line 12	6,836,435	4,686,240
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)/Securities Financing Transaction (SFT) Exposures		
14 Nilai tercatat aset SFT secara gross/Gross SFT assets	17,666,788	12,463,248
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)/(Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ <i>CCR exposure for SFT assets following current exposures calculation as defined by OJK regulation appendix</i>	19,297	2,464
17 Eksposur sebagai agen SFT/Agent transaction exposures	-	-
18 Total Eksposur SFT/Total SFT Exposures Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17/Addition of line 14 upto line 17	17,686,085	12,465,712
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)/Off-Balance Sheet Exposures		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)/ <i>Off-balance sheet exposure at gross notional amount</i>	57,193,271	46,421,316
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)/ <i>(Adjustments for conversion to credit equivalent amounts after impairment)</i>	(47,912,748)	(38,928,181)
21 (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi yang berlaku)/ <i>(Off balance sheet impairment pursuant to the operative accounting standard)</i>	(20,747)	(19,140)
22 Total Eksposur TRA/Total Off-Balance Sheet Exposures Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21/Addition of line 19 upto line 21	9,259,776	7,473,995
Modal dan Total Eksposur/Capital and Total Exposures		
23 Modal Inti/Tier 1 Capital	12,230,156	11,837,297
24 Total Eksposur/Total Exposures Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22/Addition of line 7, line 13, line 18, and line 22	144,163,182	129,372,147
Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/ <i>Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)</i>	8.48%	9.15%
25a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)/ <i>Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any)</i>	8.48%	9.15%
26 Nilai Minimum Rasio Pengungkit/Minimum Leverage Ratio requirement	3.00%	3.00%
27 Bantalan terhadap nilai Rasio Leverage/Leverage Ratio buffer	N / A	N / A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata/Average Balance Disclosures

28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT/ <i>Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and receivables in the SFT.</i>	14,981,744	10,926,279
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT/ <i>End of quarter position of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities and receivables in the SFT.</i>	17,666,788	12,463,248
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Total Exposures, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	141,458,841	127,832,714
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Total Exposures, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	141,458,841	127,832,714
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Leverage Ratio, including the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	8.65%	9.26%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28/ <i>Leverage Ratio, excluding the impact of any applicable temporary exemption of placement in Bank Indonesia for regulatory minimum reserve requirement (if any), which as incorporated the average value of gross SFT assets as referred to in line 28.</i>	8.65%	9.26%

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

Rasio pengungkit Bank adalah 8,48% pada 30 Juni 2024, berada jauh di atas ketentuan minimum. Penurunan pada rasio pengungkit sebesar 0,67% ini disebabkan oleh peningkatan eksposur sebesar Rp14,8T dari triwulan sebelumnya.

Bank's leverage ratio was 8.48% as of 30 June 2024, exceeded the minimum requirement. The decrease of Bank's leverage ratio about 0.67% was mainly due to the increase of Bank's exposure by IDR 14,8 billion from previous quarter.

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)
Disclosure of Credit Quality of Assets (CR1)

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto*)		CKPN <i>Allowance for Impairment Losses</i>	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB) <i>Allowance for Impairment Losses (IRB Approach)</i>	Nilai Bersih (a+b-c) <i>Net Value (a+b-c)</i>
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo <i>Receivables that are not yet due</i>		Stage 2 dan Stage 3 <i>Stage 2 and Stage 3</i>	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
30 Juni 2024 / 30 June 2024								
1	Kredit Loan	2,758,268	64,420,350	3,427,729	2,512,885	914,844		63,750,889
2	Surat Berharga Securities	-	21,385,343	464	-	464		21,384,879
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	9,772,432	7,120	426	6,694		9,765,312
4	Total	2,758,268	95,578,125	3,435,313	2,513,311	922,002		94,901,080
30 Juni 2023 / 30 June 2023								
1	Kredit Loan	2,856,742	59,823,716	3,424,135	2,590,039	834,096		59,256,323
2	Surat Berharga Securities	-	15,423,770	1,025	-	1,025		15,422,745
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	-	12,158,626	45,287	38,440	6,847		12,113,339
4	Total	2,856,742	87,406,112	3,470,447	2,628,479	841,968		86,792,407

*Nilai tercatat Bruto adalah bulan laporan ditambah piutang bunga
Gross carrying amount is reported month plus interest receivable

Pengungkapan Mutasi kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo (CR2)*Disclosure of mutation of Past Due Credit Receivable and Marketable Securities (CR2)**(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)*

Description		30 Juni 2024 30 June 2024	30 Juni 2023 30 June 2023
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir <i>Loans and Securities that have matured in the last reporting period</i>	2,672,979	2,415,867
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir <i>Loans and Securities that have matured since the last reporting period</i>	712,928	1,288,209
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo <i>Loans and securities returned to unmatured receivables</i>	(10,330)	(10,832)
4	Nilai hapus buku <i>Write-off value</i>	(705,691)	(1,098,090)
5	Perubahan lain <i>Other changes</i>	88,382	261,588
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5) <i>Matured Loans and Securities at the end of reporting period (1+2+3+4+5)</i>	2,758,268	2,856,742

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Disclosure of CRM

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK / <i>Receivables that are not secured by MRK technique</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK / <i>Receivables Secured by MRK Techniques</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan / <i>Bills Secured by Collateral</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit / <i>Receivables Secured by Guarantees, Guarantees and/or Credit Insurance</i>	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit / <i>Receivables Secured by Credit Derivatives</i>
		a	b	c	d	e
30 Juni 2024 / 30 June 2024						
1	Kredit <i>Loan</i>	47,300,554	19,878,064	3,244,740	16,633,324	
2	Surat Berharga <i>Securities</i>	20,894,093	491,250	-	491,250	
3	Total	68,194,647	20,369,314	3,244,740	17,124,574	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due loans and securities</i>	2,758,268	-	-	-	
30 Juni 2023 / 30 June 2023						
1	Kredit <i>Loan</i>	38,895,844	23,784,614	2,846,833	20,937,781	
2	Surat Berharga <i>Securities</i>	14,973,995	449,775	-	449,775	
3	Total	53,869,839	24,234,389	2,846,833	21,387,556	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due loans and securities</i>	2,856,742	-	-	-	

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FXK dan Teknik MKK* Net Receivables Before Application of FXK and MKK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FXK dan Teknik MKK Net Receivables After Application of FXK and MKK Techniques		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko RWA and Average Risk Weight	
	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	ATMR RWA	Rata-rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Average Risk Weight (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
30 Juni 2024 30 June 2024						
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	37,537,452	-	37,537,452	-	-	0%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	9,662,827	6,246,875	7,150,904	654,188	4,032,521	53%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	0%
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,610,214	246,431	2,518,214	145,215	697,229	26%
5 Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	2,800,887	1,603,467	2,335,198	265,429	866,430	33%
6 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	0%
7 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum** Receivables from Corporates - General Corporate Exposure	39,280,991	37,821,654	23,988,418	5,162,697	31,214,374	107%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	0%
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	1,716,864	160,084	-	0%
8 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	0%
9 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	11,623,803	10,445,447	11,513,940	1,038,245	8,979,442	72%
10 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	388,480	-	388,480	-	209,168	54%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	3,198,930	828,972	2,209,927	77,796	2,090,870	91%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	0%
11 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	311,641	-	311,641	-	242,474	78%
12 Aset Lainnya Other Assets	4,331,912	-	4,331,912	-	3,915,152	90%
12 Total	111,747,137	57,192,845	94,002,949	7,503,655	52,248,660	
30 Juni 2023 30 June 2023						
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	20,115,290	-	20,115,290	-	-	0%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	12,131,814	5,688,929	7,190,348	1,331,513	4,544,516	53%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	1,951,613	664,876	1,951,613	616,629	674,430	26%
5 Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1,392,946	1,516,562	1,074,107	233,590	383,028	29%
6 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	0%
7 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum** Receivables from Corporates - General Corporate Exposure	32,241,912	32,241,192	19,163,281	4,536,572	25,112,984	106%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	0%
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	979,827	158,286	-	0%
8 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
9 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	10,132,995	8,836,658	10,058,656	880,350	7,806,724	73%
10 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	480,774	-	480,774	-	242,388	50%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	4,832,655	1,074,169	1,630,975	87,927	1,497,936	87%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Anus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	0%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	0%
11 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	617,822	-	608,452	-	490,053	81%
12 Aset Lainnya Other Assets	4,506,731	-	4,506,731	-	4,118,612	91%
12 Total	88,677,552	50,032,388	67,760,054	7,844,867	44,876,671	

*Tagihan bersih termasuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan dan eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi pada TRA, tidak termasuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan dan eksposur derivatif.
Net receivables include asset exposure in Balance Sheet and commitment and contingencies liabilities in Off Balance Sheet, do not include exposure causing credit risk due to counterparty's failure and derivative exposure.

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CRS)
Disclosure of Asset Class and Risk Weight

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	37,537,452	-	-	-	-	-	37,537,452
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	1,026,985	6,778,106	-	-	-	7,805,091
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	2,099,099	-	47,564	516,766	-	-	2,663,429
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1,353,733	361,762	168,968	716,165	-	-	2,600,627
5 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi Umum Receivables from Corporates	151,547	-	-	328,897	-	332,774	28,337,897
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-
Eksposis Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	-	-	-	1,243,961	632,987
7 Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	-	1,451,194	11,094,411	-	6,560	20	12,552,185
9 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	-	77,769	45,873	35,530	-	1,977	227,331
Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	456,264	724	94,438
Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	166,239	-	115,498	29,904	311,641
11 Aset Lainnya Other Assets	416,759	-	-	3,915,152	-	-	4,331,912

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan*) Net Receivable Statement of Financial Position*)	Tagihan Bersih TRA (sebelum penerapan FKK) Net Receivables of Administrative Account Transactions (before the application of CCF)	Rata-rata FKK Average CCF	Tagihan Bersih (Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK) Net Receivable (After the implementation of CCF and Credit Risk Mitigation Techniques)
30 Juni 2024 30 June 2024					
1	< 40%	43,941,932	2,251,203	31%	43,106,510
2	40% - 70%	10,985,252	10,356,552	32%	10,303,243
3	75%	11,600,209	7,312,470	13%	11,651,363
4	80%	-	-	0%	-
5	85%	352,136	587,581	36%	432,772
6	90% - 100%	44,273,092	35,259,236	17%	35,348,825
7	105% - 130%	562,247	176,850	40%	632,987
8	150%	29,904	818,750	10%	29,904
9	250%	-	-	0%	-
10	400%	-	-	0%	-
11	1250%	-	-	0%	-
12	Total Tagihan Bersih	111,747,137	57,192,845		101,506,605

30 Juni 2023 | 30 June 2023

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of FKK and MRK Techniques
1 Tagihan kepada Pemerintah Receivables from the Government	20,115,290	-	-	-	-	-	20,115,290
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	1,254,049	-	7,267,812	-	-	-	8,521,861
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank Receivables from Banks	1,764,329	-	803,913	0	-	-	2,568,242
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	1,020,206	10,000	277,490	-	-	-	1,307,696
5 Tagihan berupa Covered Bond Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi Umum Receivables from Corporates	-	200,560	-	91,681	-	448,636	22,207,373
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus Special Financing Exposure	-	-	-	-	-	938,120	199,994
7 Tagihan berupa Surat Berharga / Platang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Notes, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1,927,739	-	9,608,103	-	3,010	155	10,939,006
9 Kredit Beragun Properti Loans Secured by Properties	-	74,021	77,178	79,747	7,440	1,496	558
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	-	-
Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential mortgage loans whose repayment is materially dependent on property cash flows	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows	-	-	-	-	499,644	-	11,801
Tanpa pendekatan pembagian kredit without loan sharing approach	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) with loan sharing approach (guaranteed)	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing, and/or Construction	-	-	-	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	302,138	-	244,723	61,591	608,452
11 Aset Lainnya Other Assets	388,120	-	-	4,118,612	-	-	4,506,731

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan*) Net Receivable Statement of Financial Position*)	Tagihan Bersih TRA (sebelum penerapan FKK) Net Receivables of Administrative Account Transactions (Before the application of CCF)	Rata-rata FKK Average CCF	Tagihan Bersih (Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK) Net Receivables (after the implementation of CCF and Credit Risk Mitigation Techniques)
30 Juni 2023 30 June 2023		24,557,307	1,078,632	58%	24,782,939
1	1-40%	13,540,676	11,418,170	20%	10,688,791
2	40%-70%	9,845,364	4,931,144	10%	9,951,919
3	75%	-	-	0%	-
4	80%	-	-	0%	-
5	85%	591,928	872,546	23%	572,688
6	90%-100%	39,226,718	31,479,134	18%	28,595,386
7	100%-130%	102,365	252,762	39%	159,594
8	150%	813,194	-	0%	813,194
9	250%	-	-	0%	-
10	400%	-	-	0%	-
11	1250%	-	-	0%	-
12	Total Tagihan Bersih	88,677,552	50,032,388		75,604,921

*)Tagihan bersih termasuk eksposur aset pada laporan posisi keuangan dan eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada TRA, tidak termasuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan dan eksposur derivatif.
Net receivables include asset exposure in Balance Sheet and commitment and contingencies liabilities in Off Balance Sheet, do not include exposure causing credit risk due to counterparty's failure and derivative exposure.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk
Credit Risk - Analysis of Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

30 Juni 2024/30 June 2024		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposed (PFE)	EEPE	Alpha yang digunakan untuk perhitungan regulatory EAD/Alpha used to calculate regulatory EAD	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif/for derivatives)	2,193,099	2,086,110		1.4	5,990,893	2,588,809
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)/ Internal model method (for derivative and SFTs)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Simplified approach for credit risk mitigation (for SFTs)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs)					7,874,671	281,336
5	VaR untuk SFT/VaR for SFTs					N/A	N/A
6	Jumlah/Total						2,870,145

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

30 Juni 2023/30 June 2023		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposed (PFE)	EEPE	Alpha yang digunakan untuk perhitungan regulatory EAD/Alpha used to calculate regulatory EAD	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	SA-CCR (untuk derivatif/for derivatives)	746,831	1,619,435		1.4	3,312,773	1,364,510
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)/ Internal model method (for derivative and SFTs)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Simplified approach for credit risk mitigation (for SFTs)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)/ Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs)					10,479,926	21,722
5	VaR untuk SFT/VaR for SFTs					N/A	N/A
6	Jumlah/Total						1,386,232

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
Credit Risk – CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Bobot Risiko Risk Weight	30 Juni 2024/30 June 2024																
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Receivables from the Government and Central Bank		1.988.027	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.988.027
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	46.374	-	-	-	-	-	-	-	-	46.374
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks		6.024.379	-	2.979.522	-	5.642	-	-	971.220	-	-	-	-	-	-	-	-	9.980.763
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas Receivables from Securities Companies		-	-	66.036	-	10.237	40.125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	116.399
Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates		-	-	-	-	-	-	-	4.688	-	-	-	1.559	1.727.476	-	-	-	1.733.223
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	277	-	-	-	277
Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		8.012.406	-	3.045.559	-	15.878	40.125	-	1.022.283	-	-	-	1.559	1.727.753	-	-	-	13.865.564

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Bobot Risiko Risk Weight	30 Juni 2023/30 June 2023																
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	60%	70%	75%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Receivables from the Government and Central Bank		7.432.394	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.432.394
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks		3.296.002	-	1.194.181	-	14.216	929.848	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.434.247
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas Receivables from Securities Companies		-	-	115.358	-	45.520	50.464	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	211.342
Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates		-	-	-	-	-	-	-	346	-	-	-	1.761	700.424	-	-	-	702.531
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small and Retail Portfolios		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.185	-	-	-	12.185
Aset Lainnya Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		10.728.396	-	1.309.539	-	59.736	980.312	-	346	-	-	-	1.761	712.609	-	-	-	13.792.699

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit
Credit Risk - Credit Derivatives Net Receivables

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

30 Juni 2024/30 June 2024	Proteksi yang dibeli/ (Protection bought)	Proteksi yang dijual/ (Protection sold)
Deskripsi/Description		
Nilai Notional/Notional Value	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya/Other Credit Derivatives	-	-
Total Nilai Notional/Total Notional Value	-	-
Nilai wajar/Fair Value		
Nilai wajar positif (aset)/Positive Fair Value (assets)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)/Negative Fair Value (obligation)	-	-

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

30 Juni 2023/30 June 2023	Proteksi yang dibeli/ (Protection bought)	Proteksi yang dijual/ (Protection sold)
Deskripsi/Description		
Nilai Notional/Notional Value	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya/Other Credit Derivatives	-	-
Total Nilai Notional/Total Notional Value	-	-
Nilai wajar/Fair Value		
Nilai wajar positif (aset)/Positive Fair Value (assets)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)/Negative Fair Value (obligation)	-	-

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book
Credit Risk - Securitization Exposure in Banking Book

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2024 dan 30 June 2023

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book
Credit Risk - Securitization Exposure in Trading Book

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2024 dan 30 June 2023

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and its Capital Requirements – the Bank is the Originator or Sponsor

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2024 dan 30 June 2023

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor
Credit Risk - Securitization Exposures in Banking Book and its Capital Requirements – the Bank is the Investor

Bank tidak memiliki eksposur Transaksi Sekuritisasi Aset pada periode pelaporan 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023.
The Bank has no Asset Securitization Transaction exposure as at reporting period of 30 June 2024 dan 30 June 2023

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)
RWA Disclosure for Market Risk Using a Standard Approach

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

Risiko / Risk	Beban Modal Pendekatan Standar Capital Expenses using Standard Approach	Beban Modal Pendekatan Standar Capital Expenses using Standard Approach
	30 Juni 2024 *) 30 June 2024 *)	30 Juni 2023 30 June 2023
Risiko GIRR <i>GIRR Risk</i>	102,652	
Risiko CSR nonsekritisasi <i>CSR non-securitization Risk</i>	60,812	
Risiko CSR sekritisasi nonCTP <i>Non CTP securitization CSR Risk</i>	-	
Risiko CSR sekritisasi CTP <i>CTP securitization CSR Risk</i>	-	
Risiko Ekuitas <i>Equity Risk</i>	-	
Risiko Komoditas <i>Comodity Risk</i>	-	
Risiko Nilai Tukar <i>Exchange Rate Risk</i>	18,240	
DRC - nonsekritisasi <i>DRC - non-securitization</i>	2,808	
DRC - sekritisasi nonCTP <i>DRC - Non CTP securitization</i>	-	
DRC - sekritisasi CTP <i>DRC - CTP securitization</i>	-	
RRAO	-	
Total	184,512	

*)Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 pertama kali, sehingga periode sebelumnya tidak ditampilkan / This is the first report submission based on SEOJK No.24/SEOJK.03/2021, thus previous period report are not presented

Risiko Operasional/*Operational Risk*

(dalam jutaan rupiah)/(in millions Rupiah)

No.	Pendekatan Standar / <i>Standardized Approach</i>	30 Juni 2024 30 June 2024	30 Juni 2023 30 June 2023
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) <i>Business Indicator Component (BIC)</i>	493,633	482,187
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) <i>Internal Loss Multiplier (ILM)</i>	0.75	0.75
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) <i>Minimum Operational Risk Capital (ORC)</i>	371,237	359,315
	ATMR untuk Risiko Operasional <i>RWA for Operational Risk</i>	4,640,462	4,491,440

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) - Bank secara Individu

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure – Individual Bank

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

1. Definisi Bank mengenai IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) adalah perubahan yang berdampak pada nilai ekonomis (economic value) dan rentabilitas pada Banking Book yang diakibatkan dari pergerakan suku bunga. Dalam hal ini, komponen pada neraca yang ter ekspos IRRBB adalah pinjaman, dana pihak ketiga dan surat berharga yang dimiliki oleh Bank.

Dalam pengelolaan dan pengendalian IRRBB, Bank akan menjaga proporsi aset dan kewajiban sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dengan tujuan untuk mengendalikan pendapatan bunga bersih yang tetap stabil dan berkesinambungan.

Metode yang digunakan oleh Bank untuk pengukuran IRRBB ini adalah berdasarkan perubahan nilai ekonomis dari ekuitas (Economic Value of Equity/“EVE”) dan perubahan pendapatan bunga bersih (Net Interest Income Sensitivity) dengan menggunakan beberapa skenario shock suku bunga.

2. Strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB

Dalam strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko IRRBB, Bank memiliki limit internal dan mekanisme eskalasi terhadap pelampauan limit yang terjadi, yang tercakup dalam kebijakan internal Bank.

Eksposur IRRBB diidentifikasi, diukur, dan dipantau oleh fungsi kendali risiko yang independent, yaitu unit Market & Liquidity Risk (“MLR”) yang bernaung dibawah Risk Management Group (“RMG”). MLR juga bertanggung jawab untuk mengkaji ulang kebijakan dan limit internal IRRBB secara berkala.

MLR melaporkan eksposur risiko yang berasal dari IRRBB kepada manajemen senior dan dewan direksi secara bulanan untuk posisi akhir bulan melalui rapat komite Market & Liquidity Risk (“MLRC”).

3. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan untuk pengukuran internal, serta secara triwulan sebagai bagian dari profil risiko untuk risiko pasar dan secara semesteran sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (self-assessment).

Bank menggunakan metode perubahan EVE dan perubahan NII berdasarkan skenario shock suku bunga dan skenario untuk pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB.

The Bank's definition of IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) is a change that impacts the economic value and profitability in the Banking Book as a result of movements in interest rates.

In this case, the components on the balance sheet that are exposed to IRRBB are loans, third party funds and securities held by the Bank.

In managing and controlling IRRBB, the Bank will maintain the proportion of assets and liabilities in accordance with the Bank's Business Plan with the aim of controlling a stable and sustainable net interest income.

The method used by the Bank to measure IRRBB is based on changes in the economic value of equity (“EVE”) and changes in net interest income (Net Interest Income Sensitivity) using several interest rate shock scenarios.

Risk Management Strategy and Risk mitigation for IRRBB

In the strategy to manage and mitigate IRRBB risk, the Bank has internal limits and an escalation mechanism against limit exceeding that occur, which are covered in the Bank's internal policies.

IRRBB exposure is identified, measured and monitored by the independent risk control function, namely the Market & Liquidity Risk (“MLR”) unit, under the Risk Management Group (“RMG”). MLR is also responsible for periodically reviewing the policy and IRRBB internal limit.

MLR reports to the senior management and the Board of Directors on monthly basis on the risk exposure that came from IRRBB for month-end position through the Market & Liquidity Risk Committee (“MLRC”) meetings.

The Bank's IRRBB periodic calculations and the explanation of specific measurements used by the Bank to measure sensitivity of IRRBB.

The Bank conducts monthly IRRBB calculations for internal measurement, as well as quarterly as part of the risk profile report for market risk and semesterly as part of the self-assessment result.

The Bank uses the EVE change and NII change methods based on the interest rate shock scenario and the stress scenario for measuring IRRBB sensitivity.

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

Perhitungan EVE dilakukan menggunakan run-off balance sheet dengan fokus untuk mempertahankan nilai dalam rangka resolusi dan tidak terdapat dampak laba rugi aktual, dan menggunakan metode static balance sheet. Perhitungan NII dilakukan menggunakan constant balance sheet dimana instrumen yang jatuh tempo akan diperpanjang dengan mempertahankan ukuran dan struktur neraca berdasarkan asumsi like-for-like replacement.

4. Penjelasan skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan dalam perhitungan EVE dan NII.

Untuk perhitungan EVE, digunakan 6 skenario shock suku bunga yang ditetapkan OJK yaitu

1. Shock suku bunga yang paralel ke atas (parallel up)
2. Shock suku bunga yang paralel ke bawah (parallel down)
3. Shock suku bunga yang melandai dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (steepener)
4. Shock suku bunga yang mendatar dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka Panjang menurun (flattener)
5. Shock suku bunga jangka pendek meningkat (short rate up)
6. Shock suku bunga jangka pendek menurun (short rate down)

Sedangkan untuk perhitungan NII hanya digunakan 2 skenario yang digunakan pada skenario EVE di atas yaitu parallel up dan parallel down. 6 skenario di atas diharapkan sudah mencakup kondisi pergerakan suku bunga dalam kondisi stress.

Mata uang utama untuk posisi banking book Bank DBS Indonesia adalah Rupiah dan US Dollar (>5%). Oleh karena itu shock suku bunga yang digunakan adalah shock suku bunga untuk mata uang Rupiah dan US dollar. Adapun nilai spesifik untuk skenario shock suku bunga adalah sebagai berikut:

IDR

Parallel	400bps
Short	500bps
Long	350bps

USD

Parallel	200bps
Short	300bps
Long	150bps

The EVE calculation is conducted by use of the run-off balance sheet with a focus on maintaining the value in terms of resolution and with no actual profit and loss impact, and the use of static balance sheet method. The NII calculation is carried out by use of constant balance sheet where maturing instruments will be extended by maintaining the size and structure of the balance sheet based on the assumption of like-for-like replacement.

Explanation on interest rate shock scenario and stress scenario used in EVE and NII calculations.

For EVE calculation, 6 interest shock scenarios set forth by OJK are used, namely as follows:

1. Parallel up interest rate shock
2. Parallel down interest rate shock
3. A sloping interest rate shock with a combination of decreasing short-term interest rates and increasing long-term interest rates (steepener)
4. A flat interest rate shock with a combination of increasing short-term interest rates and decreasing long-term interest rates (flattener)
5. Increasing short-term interest rates shock (short rate up)
6. Decreasing short-term interest rate shock (short rate down)

While for the calculation of NII, only 2 scenarios are used in the above EVE scenario, namely parallel up and parallel down. The 6 scenarios above are expected to cover the movement of interest rates under stressful conditions.

The main currencies for Bank DBS Indonesia's banking book position are Rupiah and US Dollar (> 5%). Thus, the interest rate shock used is the interest rate shock for Rupiah and US dollars. The specific values for the interest rate shock scenario are as follows:

IDR

Parallel	400bps
Short	500bps
Long	350bps

USD

Parallel	200bps
Short	300bps
Long	150bps

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

5. Asumsi permodelan yang digunakan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi permodelan dengan pendekatan standar.
Bank DBS Indonesia tidak menggunakan asumsi permodelan IMS, dan hanya menggunakan pendekatan standar untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB.

The model assumptions used the IMS Bank are different than the assumptions used with the standard approach.
DBS Indonesia Bank do not use the IMS model assumptions, and only uses the standard approach to calculate and report IRRBB.
6. Lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB
Salah satu strategi yang dilakukan Bank DBS Indonesia dalam mengelola IRRBB adalah dengan melakukan lindung nilai terhadap eksposur suku bunga yang terjadi dalam banking book.
Instrument yang digunakan antara lain seperti Interest Rate Swap (IRS) terhadap asset jangka panjang bersuku bunga tetap dengan funding yang bersuku bunga mengambang (floating).

Hedging on IRRBB
One of the strategies carried out by DBS Indonesia Bank in managing IRRBB is by hedging the interest rate exposure that occur in the banking book.
The instrument used, among others, is the Interest Rate Swap (IRS) on long-term assets with fixed interest rates and funding with floating interest rates.
7. Asumsi utama permodelan yang digunakan dalam perhitungan delta EVE dan NII.
 - a. Untuk produk NMD (Non-maturing deposit) yang terkait suku bunga yaitu giro dan tabungan, rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) dihitung dengan menggunakan analisa behavioral core non-core, dengan menggunakan data historis selama 1 tahun ke belakang dan memasukkan unsur pass through rate (PTR) dalam penentuan Core balance dan cap yang sudah ditentukan. Porsi non-core balance ditempatkan pada bucket overnight, dan porsi Core balance di sebar merata setiap bulannya sampai rata-rata 3 tahun. Model dan data akan di-review setiap tahun.

Main model assumptions used in EVE and NII delta calculations.
a. For Non-Maturing Deposit (NMD) products related to interest, namely deposits and savings, the average repricing maturities are calculated using non-core behavioral core analysis, using historical data for the past one year and entering pass through rate (PTR) element in determining the core balance and the already determined cap. The non-core balance portion is placed in the overnight bucket, and the core balance is spread evenly every month up to an average of 3 years. Models and data will be reviewed annually.
 - b. Untuk produk fixed rate loan, Bank mengidentifikasi produk yang masuk ke dalam perhitungan prepayment rate yaitu pinjaman jangka Panjang staff, pinjaman jangka pendek fixed, dan mortgage loan staff. Persentase prepayment rate dihitung menggunakan data historikal selama 1 tahun kebelakang dengan rata-rata loan yang dilunasi (pelunasan dipercepat) pada setiap bulannya. Model dan data akan di-review setiap setahun sekali.

b. For fixed rate loan products, the Bank identifies products that are included in the prepayment rate calculation, namely long-term staff loans, fixed short-term loans, and staff mortgage loans. The percentage of prepayment rate is calculated using historical data for the past 1 year with the average loan repaid (early repayment) in each month. Models and data will be reviewed annually.
 - c. Untuk produk Deposito, bank mengidentifikasi produk yang masuk ke dalam perhitungan Time Deposit Redemption Rate (TDRR) yaitu deposito berjangka. Persentase TDRR dihitung menggunakan data historikal selama 1 tahun kebelakang dengan rata-rata deposito yang dicairkan setiap bulannya. Model dan data akan di-review setiap setahun sekali.

c. For Time Deposit products, the Bank identifies products that are included in the Time Deposit Redemption Rate (TDRR) calculation, namely time deposits. The percentage of TDRR is calculated using historical data for the past 1 year with the average deposit that is disbursed every month. Models and data will be reviewed annually.
 - d. Dalam laporan IRRBB, semua mata uang dalam banking book dimasukkan ke dalam laporan (all currency). Namun, untuk perhitungan IRRBB, mata uang yang digunakan untuk suku bunga pasar (yield curve) dan shock suku bunga adalah mata

d. In the IRRBB report, all currencies in the banking book are included in the report (all currency). However, for IRRBB calculations, the currency used for the market interest rate (yield curve) and interest rate shock is a significant currency, namely IDR as the main

uang yang signifikan, yaitu IDR sebagai mata uang utama, dan USD sebagai mata uang asing yang signifikan (>5%).

currency, and USD as a significant foreign currency (> 5%).

Analisis Kualitatif/Qualitative Analysis

- | | |
|--|--|
| 8. Informasi lainnya terkait hasil pengukuran IRRBB
N/A | <i>Other information related to IRRBB measurement result N/A</i> |
| 9. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing Maturity) yang diterapkan untuk Non-Maturing Deposit (NMD).

Rata-rata jangka waktu untuk CASA behavioral yang diterapkan pada laporan IRRBB Bank DBS Indonesia adalah sekitar 3 tahun (weighted average). | <i>The average time period for repricing Maturity applied to Non-Maturing Deposit (NMD).

The average time period for CAS behavioral applied in the IRRBB report of DBS Indonesia Bank is around 3 years (weighted average).</i> |
| 10. Jangka waktu penyesuaian suku bunga terlama yang diterapkan untuk NMD.
Jangka waktu terlama untuk CASA behavioral yang diterapkan pada laporan IRRBB Bank DBS Indonesia adalah 6 tahun. | <i>The longest time period for interest rate adjustment applied to NMD.
The longest time period for CASA behavioral applied in the IRRBB report of DBS Indonesia Bank is 6 years.</i> |

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)
Posisi Laporan: Juni 2024
Mata Uang: IDR dan USD

Disclosure of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposure
Reporting Position: June 2024
Currency: IDR and USD

In IDR milion	ΔEVE		ΔNII	
	Jun-24	Mar-24	Jun-24	Mar-24
<i>Parallel shock up</i>	(414,787)	(213,197)	(316,186)	57,890
<i>Parallel shock down</i>	423,755	238,569	316,186	(57,890)
<i>Steepener</i>	121,485	3,714		
<i>Flattener</i>	(212,451)	(56,815)		
<i>Short rate up</i>	(361,629)	(147,862)		
<i>Short rate down</i>	355,115	141,019		
Maximum Negatif (absolute) <i>Maximum Negative Value (absolute)</i>	414,787	213,197	316,186	57,890
Tier 1 Capital (ΔEVE) / Projected Income (ΔNII) <i>Tier 1 (EVE) Capital or Projected Income (ΔNII)</i>	12,230,156	11,837,297	5,784,793	5,784,793
Maximum Negative / Tier 1 Capital ΔNII / Projected Income <i>Maximum Value divided by Tier 1 Capital (EVE)/Projected Income (NII)</i>	3.39%	1.80%	5.47%	1.00%

(*) T-1 = Posisi Laporan Maret 2024

Maximum Value divided by Tier 1 Capital (EVE) = 3.39%, where this figure is still below the Bank's internal limit (10%), then based on the InherentRisk Level Assignment Matrix for IRRBB as part of the Inherent Risk Level Assignment Matrix for Market Risk, IRRBB ratings for the position of the June 2024 report is Low (1).

Level	Definisi Peringkat	Definition of Level
<i>Low (1)</i>	<p>Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang.</p> <p>Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Low (1) paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal; dan parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di bawah limit internal Bank. 	<p><i>By considering the business activities conducted by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from IRRBB is classified as very low during a certain period of time in the future.</i></p> <p><i>The Bank's characteristics included in the Low (1) level is at minimum as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The asset and liability structure is not sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very minimal against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is at below the Bank's internal limit.</i>
<i>Low to Moderate (2)</i>	<p>Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang.</p> <p>Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Low to Moderate (2) paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang minimal dampaknya terhadap modal; dan parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di atas limit internal Bank namun dibawah 13% (tiga belas persen) dari modal inti (Tier 1). 	<p><i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is low during a certain period of time in the future.</i></p> <p><i>The Bank's characteristics included in the Low to Moderate (2) rating are at least as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The asset and liability structure is less sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very minimal against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is at above the Bank's internal limit but below 13% (thirteen percent) of the core capital (Tier 1).</i>
<i>Moderate (3)</i>	<p>Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang.</p> <p>Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Moderate (3) paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> struktur aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang cukup signifikan dampaknya terhadap modal; dan parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di antara 13% (tiga belas persen) sampai dengan 15% (lima belas persen) dari modal inti (Tier 1). 	<p><i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is categorized quite high during a certain period of time in the future.</i></p> <p><i>The Bank's characteristics included in the Moderate (3) rating are at least as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The asset and liability structure is quite sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is quite significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is between 13% (thirteen percent) up to 15% (fifteen percent) of the core capital (Tier 1).</i>

Level	Definisi Peringkat	Definition of Level
<i>Moderate to High (4)</i>	<p>Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang.</p> <p>Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat Moderate to High (4) paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang cukup signifikan dampaknya terhadap modal; dan parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di antara 13% (tiga belas persen) sampai dengan 15% (lima belas persen) dari modal inti (Tier 1). 	<p><i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is quite high during a certain period of time in the future.</i></p> <p><i>The Bank's characteristics included in the moderate to High (4) rating are at least as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The asset and liability structure is less sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is quite significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE between 13% (thirteen percent) up to 15% (fifteen percent) of the core capital (Tier 1)</i>
<i>High (5)</i>	<p>Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat tinggi selama periode waktu tertentu pada masa mendatang.</p> <p>Karakteristik Bank yang termasuk dalam peringkat High (5) paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> struktur aset dan liabilitas cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat signifikan dampaknya terhadap modal; dan parameter perhitungan EVE dimaksud adalah saat EVE berada di atas 20% (dua puluh persen) dari modal inti (Tier 1). 	<p><i>Considering the Bank's business activities, the likelihood of losses faced by the Bank from IRRBB is categorized very high during a certain period of time in the future.</i></p> <p><i>The Bank's characteristics included in the High (3) rating are at least as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The asset and liability structure is quite sensitive to change in interest rate, this is reflected in the EVE calculation of which its impact is very significant against capital; and</i> <i>The concerned EVE calculation parameter is when EVE is above 20% (twenty percent) of the core capital (Tier 1).</i>

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Triwulanan

Quarterly Report on Liquidity Coverage Ratio

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 - 2024		Q1 - 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value & obligation & commitments/ value of contractual invoice</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) Value of HQLA after haircut or outstanding obligations & commitments multiplied by the run-off rate or the value of contractual invoice times the inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>Outstanding value & obligation & commitments/ value of contractual invoice</i>	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) Value of HQLA after haircut or outstanding obligations & commitments multiplied by the run-off rate or the value of contractual invoice times the inflow rate
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR / Total data points used in calculation of LCR		52 hari*)		58 hari*)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		35,687,401		39,619,690
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Deposits from individual customers and funding originating from Micro and Small Business customers, consist in of the following:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil Deposits/Funds, stable	844,049	42,202	822,499	41,125
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil Deposits/Funds, less stable	20,196,200	2,019,620	20,849,752	2,084,975
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Funds from corporate customers, consisting of:				
	a.Simpanan operasional/ Operational savings	17,106,280	4,088,515	17,443,060	4,169,225
	b.Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non-operational savings and/or other non-opertional obligations	27,107,325	13,949,326	26,102,794	12,420,763
	c.Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) Securities in the form of debt securities issued by banks (unsecured debt)	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>) Funds with collateral (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari: Other Cash Outflow (<i>additional requirement</i>), consisting of:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif cash outflow on derivative transactions	470,379	470,379	296,273	296,273
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas cash outflow on increase in liquidity requirement	193,784	193,784	190,509	190,509
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan cash outflow on loss of funding	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas cash outflow on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities	5,680,474	679,917	5,962,077	762,905
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana cash outflow on other contractual obligations related to funds disbursement	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya cash outflow for other contingent financing obligations	35,856,023	59,806	34,240,063	64,690
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya other contractual cashflow	84,580	84,580	58,891	58,891
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW) TOTAL CASH OUTFLOWS		21,588,130		20,089,355
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i> Loans with collateral (<i>Secured lending</i>)	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) Claims originating from counterparties that are current (inflows from fully performing exposures)	0	9,551,608	0	7,646,526
10	Arus kas masuk lainnya Other cashinflows	0	419,183	0	304,272
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		9,970,791		7,950,798
12	TOTAL HQLA		35,687,401		39,619,690
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS) TOTAL NET CASH OUTFLOWS		11,617,338		12,138,557
14	LCR (%)		307.19%		326.40%

ANALISA KUALITATIF LCR/

LCR Qualitative Analysis

Analisis

Rasio kecukupan likuiditas (LCR) bank pada posisi rata-rata Triwulan 2 2024 adalah sebesar 307.19%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara rasio likuiditas Bank masih dalam kondisi sangat baik. Besaran nilai LCR ini didukung oleh tingginya rata-rata kepemilikan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) sebesar IDR 35.68 triliun.

Dibandingkan dengan posisi Triwulan 1 2024, rasio rata-rata LCR Triwulan 2 2024 ini mengalami penurunan sebesar 19.2% dari sebelumnya sebesar 326.4%. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan rata-rata HQLA sebesar 9.93% dan penurunan rata-rata net cash outflow sebesar 4.29%.

Komposisi HQLA level 1 didominasi oleh rata-rata surat berharga pemerintah sebesar IDR 27.41 triliun, dan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 7.65 triliun. Sementara pada HQLA level 2 terdapat surat berharga korporasi non-keuangan sebesar IDR 152 milyar yang diakui sebagai HQLA level 2A.

Pada posisi Triwulan 2 2024 ini, komposisi terbesar dalam proyeksi Arus Kas Keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan run-off rate adalah sebagai berikut:

- Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar IDR 18.03 triliun.
- Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah retail sebesar IDR 2.06 triliun.

Dari data di atas, terlihat bahwa proyeksi penarikan dana dari nasabah korporasi mendominasi Arus Kas Keluar, sementara proyeksi penarikan dana dari nasabah perorangan masih tergolong rendah.

Sedangkan untuk proyeksi Arus Kas Masuk selama 30 hari kedepan setelah dikenakan inflow rate pada periode ini didominasi oleh pembayaran tagihan berdasarkan pihak lawan (counterparty) dari nasabah lembaga jasa keuangan sebesar IDR 2.01 triliun dan dari nasabah lainnya (nasabah korporasi dan pemerintah) sebesar IDR 7.52 triliun.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan

The bank's Liquidity Coverage Ratio (LCR) in the average position of quarter 2 2024 was 307.19%. This indicates that bank liquidity ratios are still in very good condition. The LCR high value is supported by the average of high quality liquid assets (HQLA) of IDR 35.68 trillion.

Compared to the first quarter of 2024, the LCR ratio of the second quarter of 2024 decrease by 19.2% from the previous 326.4%. This was influenced by the decrease in average HQLA by 9.93% and the decrease in the average Net Cash Outflow by 4.29%.

The composition of HQLA Level 1 was dominated by the average government securities of IDR 27.41 trillion, and average placement of Bank Indonesia of IDR 7.65 trillion. While in HQLA Level 2 there is a non-financial corporate securities of IDR 152 billion which is recognized as HQLA Level 2A.

In this quarter 2 2024 position, the biggest composition in the cash flow projection out over the next 30 days after the run-off rate is as follows:

- The number of funding withdrawal from corporate customers is IDR 18.03 trillion*
- The amount of funding withdrawal from Retail Customers is IDR 2.06 trillion.*

From the data above, it can be seen that the projections of the withdrawal of funds from corporate customers dominated the cash outflow, while the projections of funds from individual customers are still relatively low.

Whereas for the cash inflow projection in the future for the next 30 days after subject to run-off rate in this period dominated by loan to counterpart (counterparty) of the Financial Services Institution amounting to IDR 2.01 trillion and from other customers (corporate and government customers) of IDR 7.52 trillion.

Bank DBS Indonesia has owned and applies the liquidity risk management process, through the framework of risk management liquidity with other risks monitored and reviewed regularly.

Identification and measurement of liquidity risk is carried out by the related work units through the Daily Liquidity Reports, liquidity ratios as an early warning indicator, and stress testing liquidity to ensure bank readiness in the face of the crisis.

<p>Liabilitas (ALCO/<i>Asset & Liability Committee</i>) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC/<i>Market & Liquidity Risk Committee</i>), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC/<i>Risk Monitoring Committee</i>).</p>	<p><i>In addition, the liquidity risk management process is supported by the role of supervision from the Board of Directors through the Asset & Liability Committee (ALCO) and Market Risk and Liquidity Committee (MLRC), and supervision of the Board of Commissioners through the Risk monitoring Committee (RMC / Risk Monitoring Committee).</i></p>
--	--

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR *ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT*

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2024 adalah 129.76%, mengalami penurunan sebesar 4.08% dibandingkan periode Maret 2024 sebesar 125.68%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 4.28 triliun & RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.67 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.28 triliun (6.56%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 3.32 triliun, & peningkatan simpanan nasabah retail sebesar Rp. 812 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.67 triliun (3.21%), yang terutama berasal dari peningkatan pinjaman pada Lembaga keuangan dijamin HQLA lv1 sebesar Rp 1.39 triliun.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (51.67%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (26.87%), serta komponen modal (21.03%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (83.46%), total HQLA NSFR sebesar (3.69%), dan aset lainnya sebesar (12.02%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

The NSFR ratio for the period June 2024 was 129.76%, decrease by 4.08% compared to the March 2024 period of 125.68%. This indicates that stable funding for long-term assetfunding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The increase in the NSFR ratio in this period was due to a increase in the RSF (Required Stable Funding) of Rp. 4.28 trillion, and an increase in ASF (Available Stable Funding) of Rp. 1.67 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) increase by Rp. 4.28 trillion (6.56%), this was largely due to increase in the weighted value of deposits from corporate customers by Rp 3.32 trillion, & increase in deposits from retail & SME customers by Rp. 812 billion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) increase by Rp. 1.67 trillion (3.21%), which mainly due to increase in Loan to FI with HQLA lv 1 underlying by Rp 1.39 trillion.*

The composition of the weighted value of ASF is dominated by deposits originating from individual customers (51.67%), funding from corporate customers and financial institutions (26.87%), and capital component (21.03%). Meanwhile, the composition of the weighted value of the RSF was dominated by loans in the current category of (83.46%), total HQLA NSFR of (3.69%), and other assets of (12.02%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis.

In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual

Komponen ASF ASF Components	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya March 2024					Posisi Tanggal Laporan June 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1 Modal / Capital	12,637,302	-	3,171,000	1,585,500	14,222,802	13,003,824	-	3,275,000	1,637,500	14,641,324	
2 Modal sesuai POJK KPMM <i>Capital in accordance with POJK KPMM</i>	12,637,302	-	3,171,000	1,585,500	14,222,802	13,003,824	-	3,275,000	1,637,500	14,641,324	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya <i>Other capital instrument</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: <i>Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers</i>	9,609,984	25,947,715	3,461,386	118	35,158,385	9,673,700	26,689,229	3,571,934	118	35,970,670	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil <i>Deposits and funding are stable</i>	776,844	44,296	689	-	780,738	543,121	39,809	575	-	554,330	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil <i>Deposits and funding are less stable</i>	8,833,140	25,903,419	3,460,697	118	34,377,647	9,130,578	26,649,420	3,571,360	118	35,416,340	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: <i>Funding originating from corporate customers:</i>	28,507,193	24,473,603	1,605,809	194,225	15,379,185	32,466,736	24,348,021	2,122,314	3,471,045	18,705,833	4
8 Simpanan operasional/ <i>Operational savings</i>	14,817,871	-	-	-	7,408,936	14,808,195	-	-	-	7,404,097	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi <i>Other funding comes from corporate customers</i>	13,689,321	24,473,603	1,605,809	194,225	7,970,249	17,658,541	24,348,021	2,122,314	3,471,045	11,301,736	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung <i>Liabilities that have pairs of assets that are interdependent</i>	-	1,652,488	-	-	-	-	1,872,157	5,372	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya : <i>Other liabilities and equity:</i>	4,475,321	49,183	-	573,274	573,274	6,468,495	-	539,830	31,226	301,141	6
12 NSFR liabilitas derivatif <i>NSFR derivative liabilities</i>											6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas <i>Equity and other liabilities that are not included in the above categories</i>	4,475,321	49,183	-	573,274	573,274	6,468,495	-	539,830	31,226	301,141	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					65,333,646					69,618,968	7

Komponen RSF RSP Components	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya March 2024					Posisi Tanggal Laporan June 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
	Nilai Terecat Berdasarakan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Terecat Berdasarakan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					1,572,468					1,978,950	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	26,968,237	16,908,405	27,105,773	43,531,260	-	34,930,950	9,800,548	28,268,051	44,777,699	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	3,080,675	-	2,269,861	2,577,929	-	2,677,205	542,924	3,435,642	3,974,824	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	1,364,043	971,579	1,395,572	2,085,968	-	2,642,423	799,068	1,929,081	2,724,978	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	22,293,731	15,425,252	21,246,294	36,918,842	-	28,857,725	8,435,864	20,109,140	35,739,563	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	1,285,208	835,385	-	-	-	1,977,410	1,285,317	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	72	719	212,188	180,755	-	307	407	216,755	184,599	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	1,333	3,536	150,284	100,119	-	852	2,808	146,945	97,344	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	228,383	507,319	546,366	832,262	-	752,437	19,477	453,077	771,073	3.2

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan June 2024					Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya March 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		
	Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,872,157	5,372	-	-	1,652,488	-	-	-	4	
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	882,248	-	5,568,214	6,450,462	-	505,764	448	6,018,053	6,524,265	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/ Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				232,886	232,886				-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				475,379	475,379				331,789	331,789	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	173,982	-	5,568,214	5,742,197	-	173,976	448	6,018,053	6,192,476	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				9,815,466	443,331				7,978,884	355,128	12
33	Total RSF					53,650,442					51,983,121	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					129.76%					125.68%	14

Risiko Likuiditas – Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Posisi Laporan : Juni 2024

Dalam jutaan Rupiah/ IDR million

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Asset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>Assets placed or pledged with the central bank but not yet generate liquidity</i>	Aset tidak terikat (Unencumbered)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan <i>Assets in the balance sheets can be presented in details as needed</i>	9,797,215	8,163,161	29,655,701	47,616,076
Analisa Kualitatif / Qualitative Analysis				
<p>a. Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas.</p> <p><i>Encumbered assets are bank assets legally and contractually restricted for liquidity requirements. Encumbered assets are not include assets held or pledged with Bank Indonesia but not yet been used to generate liquidity.</i></p>				
<p>b. Saat ini, Bank memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia termasuk berupa GWM. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas dan diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum.</p> <p><i>Currently, the Bank holds or pledges assets with Bank Indonesia, including Requirement Reserves (GWM). These assets held at Bank Indonesia have not yet been used to generate liquidity and are considered as High-Quality Liquid Assets (HQLA) as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.</i></p>				
<p>c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 29.65 triliun, berupa Kas, Surat Berharga Pemerintah, Surat Berharga Korporasi.</p> <p><i>Unencumbered assets are assets that qualify as High-Quality Liquid Assets (HQLA) as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks. Currently, the Bank holds unencumbered assets amounting to IDR 29.65 trillion, consisting of cash, government securities, and corporate securities.</i></p>				